

AKWILINA SUGIARTI

by UNITRI Press

Submission date: 03-Aug-2022 11:18PM (UTC-0400)

Submission ID: 1851253330

File name: AKWILINA_SUGIARTI.docx (31.86K)

Word count: 882

Character count: 5797

**ANALISIS USAHATANI KANGKUNG ORGANIK PADA CV. KURNIA KITRI AYU
FARM DAN MITRA DI MALANG**

SKRIPSI



Oleh:

AKWILINA SUGIARTI

2016310016

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI

MALANG

2022

RINGKASAN

Indonesia merupakan salah satu negara tropis yang dipenuhi oleh banyak potensi sayur-mayur yang bermanfaat bagi tubuh manusia salah satunya adalah kangkung. Kangkung merupakan salah satu sayuran yang banyak mengandung vitamin dan mineral sekaligus sebagai serat yang berguna bagi tubuh. Kangkung diusahakan dalam pertanian organik tentu manfaatnya sangatlah besar selain bersifat alami tetapi juga bagus untuk kesehatan karena penggunaan pupuk kompos dari kotoran ternak. Analisis pendapatan usahatani artinya bagaimana seseorang atau sekumpulan orang berusaha mengelola produk seperti alam, tenaga kerja, modal dan keterampilan dengan tujuan menghasilkan sesuatu di lapangan pertanian agar diperoleh hasil maksimal dan agar dapat diketahui selisih antara penerimaan dan semua biaya. Kangkung organik merupakan tanaman yang diusahakan menggunakan bahan alami non kimia menggunakan pupuk kandang sehingga kualitas rasa dan bentuknya sangatlah tidak diragukan lagi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis usahatani kangkung organik serta untuk mengetahui tingkat kelayakan usahatani pada CV. Kurnia Kitri Ayu Farm. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis data, biaya tetap, biaya total, penerimaan, pendapatan, *break event point*, BEP volume produksi, BEP harga, kelayakan, rentabilitas usaha. Terlihat bahwa pendapatan mengalami peningkatan keuntungan baik dari segi BEP tidak mengalami kerugian yaitu mengalami titik impas, $R/C > 1$ dan layak untuk dikembangkan.

Kata kunci: pendapatan, kelayakan usahatani

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah negara tropis yang dipenuhi oleh banyak potensi sayur-mayur yang bermanfaat bagi tubuh manusia, salah satunya adalah kangkung. Kangkung merupakan salah satu sayuran yang banyak mengandung vitamin dan mineral sekaligus serat yang berguna bagi tubuh.

Kangkung yang dalam bahasa Inggrisnya disebut *kale*, sebenarnya tidak seratus persen sama dengan bentuk kangkung asli Indonesia, adalah berasal dari Inggris Tengah Utara (Skotlandia) (Etymonline, 2020). Selama Perang Dunia II, penanaman kangkung (dan sayuran lainnya) di Inggris Raya didorong oleh kampanye *Dig for Victory*. Kangkung mudah tumbuh dan memberikan nutrisi penting yang hilang dari makanan karena penjatahan makanan yang kurang bergizi selama perang (Anonymous, 2020). Karena kangkung memang banyak mengandung zat-zat bergizi dan berguna bagi kesehatan, maka tidaklah mengherankan kangkung banyak dibudidayakan karena mudahnya beradaptasi pada berbagai iklim dan tempat tumbuh, serta masuk dalam kategori tanaman hortikultura yang dapat dipanen berulang kali (BPS, 2015).

Apabila kangkung diusahakan dalam pertanian organik, maka kesempatan memperoleh manfaat tentu menjadi lebih besar. Pertama, kangkung mengandung zat gizi yang berguna bagi tubuh manusia, dan kedua, dengan pengusahaan dalam pertanian organik, maka memberi manfaat akan keselamatan dari zat-zat kimia yang dikhawatirkan berbahaya bagi tubuh manusia.

Pertanian organik kini telah populer di hampir seluruh dunia sejak awal abad ke-20 sebagai reaksi terhadap praktik pertanian yang tidak menggunakan bahan kimia, dan telah diusahakan secara luas di Australia (USDA, 2020). Dikatakan selanjutnya, pertanian organik terus dikembangkan oleh berbagai organisasi hingga saat ini dengan penggunaan pupuk yang berasal dari organik seperti pupuk kompos, pupuk hijau, dan tepung tulang hewan dan menekankan pada teknik seperti rotasi tanaman dan penanaman tanaman pendamping (tumpangsari). Demikian pula dijelaskan bahwa pengendalian hama dilakukan secara biologis, melalui pembinaan predator serangga dan juga penggunaan bahan-bahan alami sebagai pestisida organik. Standar organik dirancang untuk memungkinkan penggunaan zat yang terbentuk secara alami sambil terus melarang atau secara ketat membatasi zat sintetis (McEvoy, 2020).

Dijelaskannya, misalnya, pestisida alami seperti piretrin dan rotenon diizinkan, sedangkan pupuk dan pestisida sintetis umumnya dilarang dan zat sintetis yang diperbolehkan antara lain tembaga sulfat, unsur sulfur dan Ivermectin. Adapun organisme yang dimodifikasi secara genetik GMO (*Genetically Modified Organism*), material nano, lumpur kotoran manusia, pengatur pertumbuhan tanaman, hormon, dan penggunaan antibiotik dalam peternakan dilarang (Paul, 2011)

Metode pertanian organik diatur secara internasional dan ditegakkan secara hukum oleh banyak negara, sebagian besar didasarkan pada standar yang ditetapkan oleh Federasi Internasional Gerakan Pertanian Organik (IFOAM), sebuah organisasi payung internasional untuk organisasi pertanian organik yang didirikan pada tahun 1972 (Paul, 2011). Pertanian organik dapat didefinisikan sebagai "sistem pertanian terintegrasi yang berjuang untuk keberlanjutan, peningkatan kesuburan tanah dan keanekaragaman hayati sementara, dengan pengecualian langka, melarang pestisida sintetis, antibiotik, pupuk sintetis, organisme hasil rekayasa genetika, dan hormon pertumbuhan" (Paul, 2011).

Dari penjelasan di atas, maka kangkung organik sebagai salah satu sayuran organik yang bermanfaat dan mudah dikembangkan, relatif layak dan menarik untuk diteliti. Adanya CV. Kurnia Kitri Ayu Farm sebagai usaha pertanian organik yang memproduksi kangkung organik, menjadi tempat yang layak diteliti dalam pengusahaan kangkung organik.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pendapatan usahatani tanaman kangkung organik pada CV. Kurnia Kitri Ayu Farm Malang dalam satu kali musim tanam ?
2. Bagaimana kelayakan usahatani tanaman kangkung organik pada CV. Kurnia Kitri Ayu Farm dalam satu kali musim tanam ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pendapatan tanaman kangkung organik pada CV. Kurnia Kitri Ayu Farm dalam satu kali musim tanam.
2. Untuk mengetahui tingkat kelayakan usahatani tanaman kangkung organik pada CV. Kurnia Kitri Ayu Farm dalam satu kali musim tanam.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Akademis

Diharapkan penelitian ini menambah sebuah referensi dari bukti empiris dan ilmu pengetahuan tentang analisis usahatani kangkung organik.

2. Bagi peneliti

Diharapkan dengan melakukan penelitian ini dapat menambah pengetahuan serta menambah wawasan tentang analisis usahatani kangkung organik.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai bahan informasi bagi peneliti selanjutnya yang ada kaitannya dengan analisis usahatani kangkung organik.

AKWILINA SUGIARTI

ORIGINALITY REPORT

27%
SIMILARITY INDEX

27%
INTERNET SOURCES

8%
PUBLICATIONS

4%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 repository.ub.ac.id
Internet Source **5%**

2 bpperiklanan.blogspot.com
Internet Source **4%**

3 text-id.123dok.com
Internet Source **3%**

4 lifestyle.blog-guns.com
Internet Source **2%**

5 nanopdf.com
Internet Source **2%**

6 issuu.com
Internet Source **2%**

7 media.neliti.com
Internet Source **2%**

8 repository.uinbanten.ac.id
Internet Source **1%**

9 repository.unja.ac.id
Internet Source **1%**

10	123dok.com Internet Source	1 %
11	jurnal.unimed.ac.id Internet Source	1 %
12	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1 %
13	desagembongangedeg.wordpress.com Internet Source	1 %
14	jejakjabar.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On